



ANTARA/JOGLO JOGJA

DOKUMENTASI: Penyerahan bantuan gerobak sampah untuk Bank Sampah Berseri, beberapa waktu lalu.

Bersiap Hadapi Penilaian Adipura 2022

KOTA, Joglo Jogja – Saat ini, Kota Yogyakarta bersiap menghadapi penilaian Adipura 2022 dengan harapan bisa kembali meraih penghargaan itu. Beberapa persiapan dilakukan, diantaranya dengan menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Terakhir kali kota Yogyakarta menerima penghargaan tersebut pada 2017.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, Sugen Darmanto mengatakan,

pada 2018, Kota Yogyakarta tidak dapat mempertahankan penghargaan Adipura karena mendapat penilaian yang tidak terlalu baik. Yakni untuk kondisi Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Piyungan.

Penganugerahan Adipura Tahun 2019 yang sedianya dilaksanakan pada peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia pada Juni 2020 tidak jadi diumumkan ke publik.

■ **Baca BERSIAP... Hal II**

Bersiap Hadapi Penilaian Adipura 2022

sambungan dari hal *Joglo Jogja*

Setelah itu, pemerintah memutuskan untuk tidak melaksanakan pemantauan dan verifikasi lapangan untuk penganugerahan Adipura tahun 2020 dan 2021. Karena pemerintah daerah sedang fokus menghadapi pandemi Covid-19.

“Penilaian Adipura kembali dilaksanakan tahun 2022, rencananya pada Agustus-September ini. Namun, sampai hari ini belum ada kepastian mengenai jadwal penilaian lapangannya,” terangnya.

Menurut Analisis Kebija-

kan Muda Sub Koordinator Pengembangan Sumberdaya Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, Christina Endang Setyowati, hingga saat ini belum ada tim juri yang melakukan penilaian langsung.

Penilaian Adipura mencakup penerapan kebijakan dan strategi daerah (Jakstrada) dalam pengurangan dan pengelolaan sampah. Serta validasi sistem informasi pengelolaan sampah nasional hingga luas ruang terbuka hijau.

“Pemantauan atau penilaian dimungkinkan dilakukan dalam pengelolaan sampah di permukiman, sekolah, perkantoran, ruang terbuka hijau publik, stasiun, terminal, sungai, serta fasilitas pengelolaan sampah yang dijalankan masyarakat seperti bank sampah,” jelasnya.

Lebih lanjut, menurutnya pemantauan juga akan dilakukan di TPS 3R, kemudian juga pusat daur ulang dan tempat pemrosesan akhir sampah.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta sudah

berkoordinasi dengan pemerintah kecamatan dan kelurahan. Yakni untuk menghadapi penilaian Adipura tahun 2022.

Berdasarkan Jakstrada Kota Yogyakarta, timbulan sampah diperkirakan mencapai 71,3 ton pada 2025 dengan pengurangan sampah mencapai 20,9 ton atau 30 persen dan pengurangan sampah mencakup 49,9 juta ton atau 70 persen sampah. Dengan demikian, 100 persen sampah di Kota Yogyakarta terkelola dengan baik. **(ara/bid)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005